

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan rokok merupakan penyumbang cukai tembakau terbesar di Indonesia yang produksinya meningkat dan rokok juga sudah menjadi kebutuhan sekunder masyarakat dunia terutama Indonesia. Alasan lain memilih perusahaan rokok karena perusahaan rokok mampu menggalang para penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rokok merupakan salah satu produk olahan dari tembakau yang hingga saat ini menjadi kontroversi. Indonesia mendapat urutan ketiga sebagai Negara pengonsumsi tembakau terbesar di dunia selama periode empat tahun yaitu dari tahun 2008-2012. Hal ini menunjukkan perilaku konsumtif masyarakat Indonesia sebagai pengguna rokok, padahal efek yang ditimbulkan oleh rokok sangat negative yang dapat membahayakan kesehatan perokok. Kondisi ini mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan produsen rokok seperti meletakkan harga tinggi pada produk rokok, larangan iklan rokok di televisi dan peraturan mengenai udara bersih.

Perusahaan rokok merupakan perusahaan Manufaktur yang bergerak di bidang Industri Barang Konsumsi yang terkemuka di Indonesia. Di Indonesia perusahaan Industri Barang Konsumsi berkembang pesat, hal ini terlihat dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dan krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup

kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang.

Bagi investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu Investasi. Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tertinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan.

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen, yaitu *Yield* dan *Capital Gain/loss*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika berinvestasi pada sebuah obligasi atau mendepositkan uang di bank maka besarnya *Yield* ditunjukkan dari bunga obligasi diterima. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan *Capital Gain* (keuntungan dari hasil jual beli saham). Menurut Brigham dan Houston (2006:215), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat. Semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan.

Return saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan-perusahaan untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Dengan semakin banyaknya investor yang menanamkan saham di pasar modal maka akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan banyaknya investor yang percaya pada perusahaan tersebut, berarti perusahaan dapat

menggunakan aset yang dimiliki secara efisien, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat serta *return* saham perusahaan pun meningkat. Seorang investor atau calon investor dalam membuat keputusan untuk membeli sejumlah saham suatu perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan analisis terhadap saham tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat kualitas, prospek dan tingkat risiko saham. Untuk pengambilan keputusan ekonomi para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan.

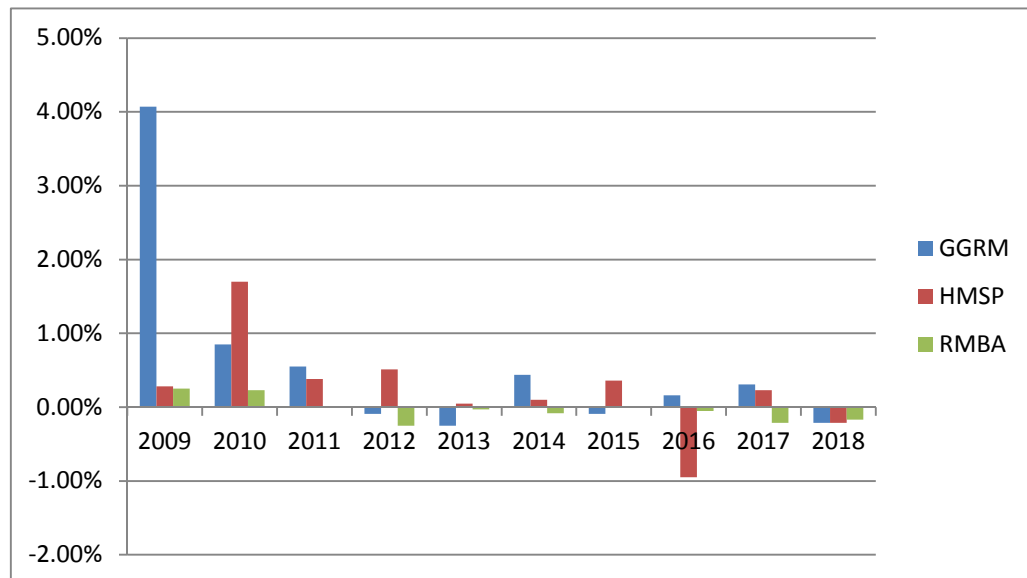
Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi *return saham*. Apabila *return saham* meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Tujuannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, bagi perusahaan yang *go public* akan lebih mudah mengukur nilai perusahaan dibanding dengan perusahaan yang tidak *go public*. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan perusahaan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap *return* saham dipasar modal. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui *return* saham

perusahaan. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham sekarang merefleksikan semua informasi yang diketahui. Rasio profitabilitas dijadikan tolak ukur dalam menentukan harga saham, karena rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas yang umum diperhatikan investor adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Menurut Gaspersz (2003 : 43) : “Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio.

Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. ROA menggambarkan pembagian antara keuntungan bersih dan aset (aktiva / harta) total, dinyatakan dalam persentase . ROE menggambarkan rasio keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri, yang mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) diinvestasikan ke dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai persentase ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena berarti bisnis itu memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan”.

Berikut ini adalah data perkembangan *Return Saham* pada Perusahaan Rokok Tahun 2010-2019.

Grafik 1.1 perkembangan *Return Saham* pada Perusahaan Rokok tahun 2009-2018.



Sumber: Data Olahan 2020

Dapat dilihat berdasarkan pada grafik diatas, bahwa PT. Gudang Garam Tbk. mempunyai *return saham* yang paling tinggi yaitu ditahun 2009 sebesar 4.07%, yang diakibatkan oleh penjualan atau pendapatan usaha yang melonjak. Kemudian pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk. ditahun 2016 sangat mengalami penurunan menjadi -0.95%, yang diakibatkan oleh kenaikan cukai hasil tembakau (CHT).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2018”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, penelitian ini mengidentifikasi masalah berikut:

1. Perkembangan *Return Saham* pada masing-masing perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuatif.
2. Masih terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai *Return Saham* yang rendah, bahkan mengalami kerugian.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018?
2. Apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2009-2018?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial ROA dan ROE terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Rokok.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan ROA dan ROE terhadap *Return Saham* Perusahaan Rokok.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa terutama bagi Fakultas Ekonomi.

2. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh penelitian selanjutnya.

2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi.

3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk institusi dan bersangkutan lainnya.